

**Pengembangan Media Pembelajaran *Mahārah Al –
Kalām* Berbasis Aplikasi “*Native Speaker*” di IAIN**

Curup



Zulfadli Al Azimi

21204022006

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Yogyakarta

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfadli Al Azimi
NIM : 21204022006
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 November 2023

yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
R.MX7755390P

Zulfadli Al Azimi
NIM: 21204022006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrohmanirrahim,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfadli Al Azimi
NIM : 21204022006
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian yang bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 November 2023

Yang menyatakan,



1000
METERAI
TEMPEL
COD7D7AKX775539075

Zulfadli Al Azimi
NIM: 21204022006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-53/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM BERBASIS APLIKASI "NATIVE SPEAKER" DI IAIN CURUP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZULFADLI AL AZIMI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204022006
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 657ec50734927



Penguji I
Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 659efdb7714f2



Penguji II
Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 659e3d3e1a6d6



Yogyakarta, 08 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 659f6cd70f503

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
MĀHĀRĀH ĀL-KĀLĀM BERBASIS APLIKASI “NATIVE SPEAKER” DI IAIN
CURUP**

Nama : Zulfadli Al Azimi
NIM : 21204022006
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

()

Penguji I : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Penguji II : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 8 Desember 2023

Waktu : 13.00-14.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 88/ A/B

IPK : 3,74

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MĀHĀRĀH ĀL – KĀLĀMBERBASIS APLIKASI “NATIVE SPEAKER” DI IAIN CURUP

yang ditulis oleh:

Nama : Zulfadli Al Azimi
NIM : 21204022006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpedapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 28 November 2023

Pembimbing



Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

Nip 19621025 199103 1 005

MOTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

(*“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman,”* (QS Ali Imran: 139))

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

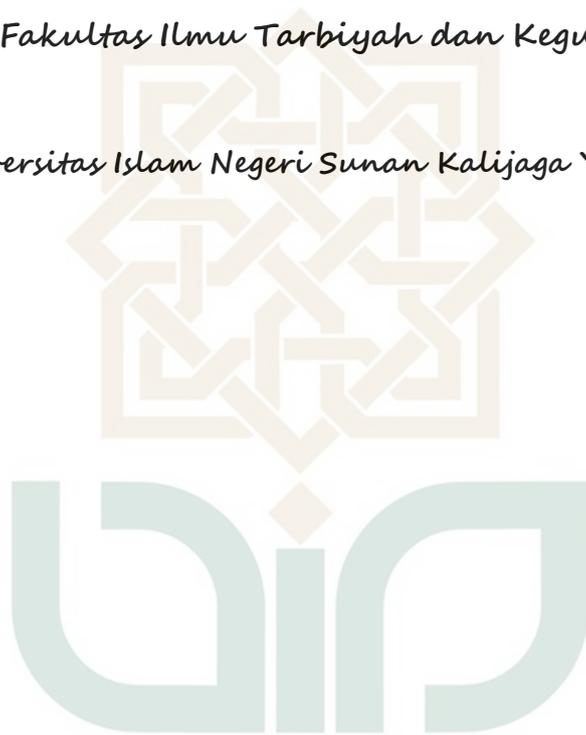
HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Zulfadli Al Azimi. 21204022006. Pengembangan Media Pembelajaran Mahārah Al – Kalām Berbasis Aplikasi “*Native Speaker*” Di IAIN Curup. Tesis. Yogyakarta: Fakultas dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi “*native speaker*” pada mahasiswa IAIN CURUP. (2) efektivitas pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi “*Native Speaker*” pada mahasiswa IAIN Curup.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Desain* (rancangan), *Development* (mengembangkan), *Implementation* (penerapan), *Evaluation* (evaluasi). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, angket dan tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengembangan yang dilakukan melalui 5 tahapan: *Analysis*, yaitu menganalisis kebutuhan mahasiswa, dimana mahasiswa memerlukan media pembelajaran untuk menunjang kelangsungan pembelajaran Bahasa Arab. *Design*, yaitu pembuatan rancangan produk media (*storyboard*), penyusunan materi, juga pengumpulan *background*, *backsound*, gambar, animasi, dan tombol navigasi. *Development*, yaitu tahap pengembangan produk media dimulai dari pembuatan produk, validasi oleh ahli media dan materi sehingga dinyatakan layak diuji cobakan. *Implementation*, yaitu implementasikan dengan subjek penelitian sebanyak 36 mahasiswa. *Evaluation*, yaitu perbandingan hasil pre-test dan post-test baik dari uji coba. (2) hasil pengembangan pada implementasi produk media ajar dinyatakan efektif melalui uji normalitas mendapatkan hasil sig 0,30, homogenitas mendapatkan hasil sig 0,136, dan uji paired sampel T test dengan nilai awal 70,00 naik menjadi 78,90. Maka media ajar berbasis aplikasi “*native speaker*” mempunyai efektivitas yang cukup dalam meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa pba IAIN Curup.

Kata Kunci : Media berbasis aplikasi, aspek maharah al-kalam, *native Speaker*

الملخص

ذو الفضل العظيم. ٢٠٢٠.٤.٢١. تطوير الوسائل التعليمية لمهارة الكلام المعتمدة على الناطق العربي في جامعة جزروب الإسلامية الحكومية. رسالة الماجستير. يوكياكرتا: كلية التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١). تطوير الوسائل التعليمية لمهارة الكلام المعتمدة على الناطق العربي في جامعة جزروب الإسلامية الحكومية. (٢). مدى فاعلية تطوير الوسائل التعليمية لمهارة الكلام المعتمدة على الناطق العربي في جامعة جزروب الإسلامية الحكومية.

سلك هذا البحث نهج البحث التطويري (R&D) على نماذج ADDIE وهو يتكون من خمس خطوات لتصميم البحث و هي التحليل و التصميم والتطوير و التطبيق و التقييم. أما طريقة جمع بياناته فبالملاحظة و المقابلة و الاستبانة و الاختبار .

تشير نتائج البحث إلى النقطتين التاليتين: (١). مرّ التطوير على خمسة مراحل التالية: التحليل ، هو تحليل احتياجات الطلبة إلى الوسائل التعليمية الحديثة لتحقيق أهداف الدراسة. التصميم، هو صياغة المنتج (storyboard) ، تحديد المواد و جمع الصور الخلفيات و الأصوات الخلفية و دليل الاستخدام. التطوير و هو تطوير الوسائل التعليمية في الإنتاج و تصديق خبير المادة العربية و خبير وسائل التعليم لها. التطبيق و هو استخدام المنتج في عملية التعليم أمام ٣٦ طالبا. التقييم و هو مقارنة التفاوت بين نتائج العالم قبل استخدام المنتج و بعده . (٢). التصميم لتطوير الوسائل التعليمية فعّال بعد إجراء اختبار البيات الطبيعية بقيمة الأهمية ٠،٣٠، و اختبار التجانس بقيمة الأهمية ٠،١٣٦، و اختبار العينات المقترنة ينتيجة ٧٠،٠٠ في الأول و زاد إلى ٧٨،٩٠ في الثاني. فالوسائل التعليمية المعتمدة على الناطق العربي لها فعالية متوسطة في ترقية مهارة الكلام لطلبة قسم تعليم اللغة العربية في جامعة جزروب الإسلامية الحكومية .

الكلمات الرئيسية: الوسائل التعليمية ، مهارة الكلام، الناطق العربي.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>ṣa</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha

د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż/ż	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ya
ص	<i>Şad</i>	Ş/ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	' _	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	em
ن	<i>Nun</i>	N/n	en

و	<i>Wau</i>	W/w	W
هـ	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...’...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

B. Ta’ Marbutah

Transliterasi Ta’ marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta’ marbutah hidup

Ta’ marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta’ marbutah mati

Ta’ marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta’ marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -raudah al-aṭfāl

-raudatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -al-madīnah al-munawwarah

-al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةُ

-ṭalḥah

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -kataba

يَذْهَبُ

-yażhabu

فَعَلَ -fa'ala

ذَكَرَ

-żukiro

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wawu	Au	a dan u

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
اَ اِ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلُوا - akala
تَأْكُلُونَ - ta'kulūna
النَّوْءُ - an-nau'u

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbana

نَزَّلَ - nazzala

الْحَجُّ - al-ḥajju

G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badi'u

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- wa mā Muhammadun illā

rasūl

I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ -Ibrahim al-khalil

-Ibrāhim al-khalil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، و الصلاة و السلام على أشرف
الأنبياء و المرسلين، و على آله و صحبه أجمعين، أما بعد

Kami memuji-Mu, ya Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, serta pembuat kegelapan dan cahaya, atas petunjuk yang Engkau berikan kepada kami dalam kehidupan, termasuk dalam menyusun tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Mahārah Al – Kalām Berbasis Aplikasi “Native Speaker” Di IAIN Curup” ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada kekasih-Mu yang agung, Nabi Muhammad S.A.W., penutup seluruh nabi dan rasul, yang telah yang Engkau utus sebagai rahmat dan suri tauladan bagi umat manusia.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahaan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

1. Bapak Prof. Dr. H. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti dalam studi,

serta telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

4. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab. Sekaligus menjadi pembimbing akademik yang telah senantiasa membimbing, memberikan nasihat dan motivasi
5. Ibu Dr. Zainal Arifin Ahmad, S.Ag, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
6. Bapak Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd, dosen UIN Sunan Kalijaga Selaku validator ahli materi.
7. Bapak Dr. Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd., Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Muda FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai ahli media.
8. Bapak Hazuar M.A selaku dosen bahasa Arab IAIN Curup sekaligus sebagai Validator materi yang telah bekerjasama dengan peneliti selama penelitian di IAIN Curup.
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.

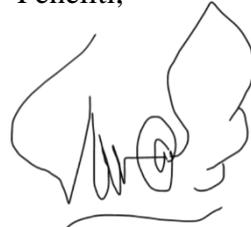
10. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun salam mengurus tugas akhir.
11. Mahasiswa dan mahasiswi IAIN Curup yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
12. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Gusrinaldi dan Ibu Yonis Firma, dan saudara-saudaraku, Ruhul Musakif, dan Amiroh Muflihah. Terima kasih atas doa yang dipanjatkan dengan setulus hati, mencurahkan kasih sayang, perhatian, yang selalu membimbing dan memotivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang, kasih sayang, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
13. Teman-teman seperjuangan, MPBA angkatan 2021 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu amila sholihah, Aimmatun, mita, syakiratun, syaikha, sheila, ike fitriana, aminor, gus syahab, abah lutfi, nuruzzaman, mas satria, dan muchtar yang telah mengisi hari-hari selama masa perkuliahan, sehingga perkuliahan berlangsung menyenangkan.
14. Semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 27 November 2023

Peneliti,



Zulfadli Al Azimi

NIM. 21204022006



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT BEBAS PLAGIASI.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
المخلص.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Pengembangan	9
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	10
E. Landasan Teori.....	12
F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan.....	25
G. Sistematika pembahasan.....	26
BAB II METODE PENELITIAN.....	27
A. Model Pengembangan.....	27
B. Prosedur Pengembangan	33
C. Populasi Dan Sampel	35
D. Jenis Data	38
E. Sumber Data	38
F. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	39
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41

H. Teknik Analisis Data	46
I. Data Hasil Analisis Kebutuhan.....	47
J. Uji Validitas.....	49
K. Uji Reliabilitas	50
L. Uji Kelayakan Media	51
M. Uji Efektivitas	52
N. Hipotesis	54
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Pengembangan Media Pembelajaran Mahārah Al – Kalām Berbasis Aplikasi di IAIN Curup.....	56
B. Efektivitas Media	92
BAB IV PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kategori Penilaian	41
Tabel 2.2 Panduan Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala Lima....	44
Tabel 2.3 Kategori Interval Penilaian	46
Tabel 2.4 Kategori Interval	46
Tabel 2.5 Kategori Interval	47
Tabel 2.6 Kategori Konversi Data Kuantitatif Skala Lima	48
Tabel 2.7 Panduan Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif Dengan Skala Lima ..	49
Tabel 2.8 Hipotesis Penelitian	51
Tabel 3.1 Panduan Konversi Data Kualitatif ke Data Kualitatif Dengan Skala Lima	59
Tabel 3.2 Hasil Validitas dan Reliabilitas Angket Analisis Kebutuhan	60
Tabel 3.3 Rencana Desain Bahan Ajar Digital Bahasa Arab	62
Tabel 3.4 Data Hasil Validasi Ahli Materi	67
Tabel 3.5 Data Penilaian Validasi Ahli Materi	71
Tabel 3.6 Data Hasil Validasi Dosen	72
Tabel 3.7 Data Penilaian Validasi Ahli Materi	74
Tabel 3.8 Data Hasil Validasi Ahli Media	76
Tabel 3.9 Data Presentase Hasil Validasi Ahli Media	80
Tabel 3.10 Data Hasil Nilai Pretest dan Posttest	91
Tabel 3.11 Data Hasil Statistik Pretest dan Posttest	93
Tabel 3.12 Data Frekuensi Pretest dan Posttes	94
Tabel 3.13 Hasil Uji Normalitas	95
Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian ADDIE	25
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> Multimedia	81
Gambar 3.2 Cover Aplikasi	82
Gambar 3.3 Laman Pendahuluan Aplikasi	82
Gambar 3.4 Menu Utama Aplikasi	83
Gambar 3.5 Profil Pengembang Aplikasi	84
Gambar 3.6 Cover Awal Aplikasi	86
Gambar 3.7 Cover Aplikasi Setelah Revisi	86
Gambar 3.8 Petunjuk Penggunaan Awal Aplikasi	87
Gambar 3.9 Petunjuk Penggunaan Aplikasi Setelah Revisi	87
Gambar 3.10 <i>Background</i> Awal Aplikasi	88
Gambar 3.11 <i>Background</i> Aplikasi Setelah Revisi	89
Gambar 3.12 Posisi <i>Icon</i> Bendera Awal Aplikasi	89
Gambar 3.13 Posisi <i>Icon</i> Aplikasi Setelah Revisi	90
Gambar 3.14 Tabel Hasil Uji T	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan berbahasa merupakan kegiatan yang berkaitan erat dengan manusia sehingga proses pemanfaatan bahasa dan mengatasi masalah bahasa merupakan aspek penting dalam berbahasa¹. Aktivitas berbahasa tidak hanya terjadi secara mekanis, tetapi juga secara mental. Oleh karena itu, kajian bahasa ini harus dilengkapi dengan psikologi yang menganalisis proses mental, bahkan ketika berbicara bahasa Arab.² Di Indonesia, penggunaan bahasa Arab dalam pendidikan meningkatkan pemahaman dan identifikasi agama Islam sekaligus memfasilitasinya dalam bahasa ibu.

Sebagai ilmu yang telah berevolusi, mengikuti terbentuknya banyak cabang, ia kemudian berkembang dan bercabang lagi, hingga akhirnya mencapai titik di mana cabang-cabang tersebut menjadi ilmu yang lebih berbeda dan otonom. Fonetik, fonologi, ilmu bunyi akustik, ilmu bunyi artikulasi, ilmu bunyi pendengaran, ilmu bunyi umum, ilmu bunyi khusus, ilmu bunyi standar, dan lain-lain merupakan beberapa bidang keilmuan yang terus berkembang.³

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan Indonesia yang mengkhususkan diri pada pengajaran bahasa asing. Di Indonesia, pembelajaran bahasa telah diakomodasi

¹ Zaim, Muhammad. "Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural." (2014): hal 45.

² Rahmawati and Febriani, 'Investigating the Problems of Learning Arabic for Islamic Universities in the Era of COVID-19 Pandemic', *International Journal of Language Education*, v5 n4 p324 (2021).

³ عبداللّٰه فُتّاح البررکوي, فُصْحى وُلّهجتها, ١ ed. (القاهرة: دّار الکتب, ١٩٨٤,)

pada beberapa jenjang pendidikan, dengan penyesuaian pencapaian pada masing-masing jenjang. Namun pembelajaran bahasa Arab di Indonesia tidak bisa lepas dari permasalahan negara yang ada saat ini⁴.

Terdapat berbagai permasalahan yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami keterampilan berbicara bahasa Arab ketika belajar bahasa Arab di Indonesia, antara lain:

Pertama, karena hanya sedikit orang yang menggunakan bahasa Arab secara teratur, praktik berbicara bahasa Arab menjadi terbatas. Hal ini menyulitkan siswa untuk secara aktif meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum⁵. Bahasa Arab merupakan bahasa yang umum didengar, khususnya di Indonesia. Namun banyak orang yang tidak menyadari bahwa banyak bahasa Arab yang menjadi bahasa serapan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, kualitas pengajaran yang kurang, dibuktikan dengan kurangnya guru yang berkompeten, teknik pengajaran yang efektif, dan sumber belajar yang memadai⁶. Tidak sedikit praktisi bahasa arab yang ada di Indonesia dan tidak sedikit sekolah, madrasah, dan pesantren yang mengajarkan bahasa arab di Indonesia. Namun, ada tantangan lain yang dihadapi guru saat mengajar. Guru internal mungkin memberikan tantangan seperti memahami pendekatan yang berulang-ulang, kurangnya kontak, dan biasa saja. Sementara itu, hal tersebut

⁴ Dwi Okti Sudarti, 'Kajian Teori Behavioristik Stimulus Dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 16.2 (2019), 55–72 <<https://ejournal.unisnu.ac.id/JPIT/article/view/1173>>.

⁵ Dkk Syamsul Hadi, 'Perubahan Fonologis Kata-Kata Serapan Dari Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia', *Humaniora*, 15.2 (2003), hal 122.

⁶ Zulli Umri Siregar And Arif Rahman Nurhakim, "IMPLEMENTASI METODE LANGSUNG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 2, No. 2 (December 15, 2018): 133–40, <https://doi.org/10.15575/jpba.v2i2.9550>.

mungkin ditemukan secara eksternal akibat adanya perubahan kurikulum, kurangnya disiplin ilmu bahasa Arab, dan kurangnya fasilitas praktikum bahasa Arab.

Ketiga, kurangnya rasa percaya diri sering kali menimbulkan masalah rasa percaya diri, terutama jika siswa mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata dan frasa bahasa Arab secara akurat. Hal ini mungkin menyulitkan siswa untuk berbicara bahasa Arab dengan percaya diri.⁷

Stigma negatif terkait bahasa Arab yang dianggap sulit oleh siswa berdampak pada menurunnya rasa percaya diri siswa. Ini adalah salah satu tantangan paling umum dalam bahasa Arab, dan merupakan pekerjaan baru bagi instruktur bahasa Arab. Mengembangkan keberanian dan kecintaan terhadap bahasa Arab sehingga Anda merasa senang dan mampu mempelajari bahasa tersebut.

Keempat, keterbatasan akses media bahasa Arab di Indonesia, seperti film, musik, atau acara televisi dalam bahasa Arab yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara pelajar dalam bahasa Arab. Keterbatasan lingkungan pembelajaran dikarenakan tidak semua sekolah atau lembaga pendidikan menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, seperti kurangnya ruang kelas yang nyaman dan fasilitas pembelajaran yang memadai.⁸

⁷ S. Utami, "Pengaruh Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Pendekatan Komunikatif Dengan Metode Simulasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.," *Likhitaprajna*, 18, No. (2), (2016): hal 58-66.

⁸ Vera Fikrotin And Siti Sulaikho, "Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Ispring Suite Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Morfologi Bahasa Arab," *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 5, No. 2 (December 28, 2021), <https://doi.org/10.15575/jpba.V5i2.13587>.

Alat pembelajaran satu arah seperti buku cetak, buku kerja, dan papan tulis hanya memberikan pembelajaran terbatas karena kurang menarik, kurang detail, kurang menghibur, dan sering kali membosankan. Pemanfaatan teknologi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa dan daya cipta guru..

Beberapa keterangan diatas hanya beberapa dari problematika yang ada dalam proses belajar mengajar yang ada. Dalam mengatasi kesulitan belajar berbicara bahasa Arab di Indonesia diperlukan upaya yang berkelanjutan seperti meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab, memperluas kesempatan mahasiswa untuk berlatih percakapan dalam bahasa Arab, memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya, dan memperluas pembelajaran. sumber daya dan akses media Arab.

Perspektif yang diungkapkan di atas menyoroti pentingnya berbicara dalam penguasaan bahasa bahasa Arab baik dari sekolah dasar hingga tahap mahasiswa. Dalam hal ini, hakikatnya mahasiswa khususnya prodi pendidikan bahasa Arab tergolong kepada tingkatan menengah dan *mahir* termasuk mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di IAIN Curup.

Melihat jalur pengajaran *mahārat al-Kalām* di jurusan PBA selama beberapa tahun sejak tahun 2021, kita dapat melihat bahwa hal itu telah menghasilkan hasil yang menggambarkan kompetensi bahasa Arab mahasiswa aktif produktif, seperti yang ditunjukkan dalam tujuan prodi PBA. Namun, masih terdapat kekurangan dialek yang belum fasih dan alami dalam pembelajaran bahasa di IAIN Curup. Peneliti dapat mengamati dan merasakan langsung fenomena ini

dalam berbagai kegiatan yang menuntut penggunaan bahasa Arab secara lisan dan dengan tuturan atau logat bahasa Arab yang otentik.

Masalah dalam berbahasa Arab di IAIN Curup juga dapat dikaitkan dengan ada atau tidaknya penutur asli di kelas bahasa Arab di IAIN Curup. Hal ini dapat berdampak pada kualitas pengajaran bahasa Arab dan kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab.

Ketidakmampuan menemukan penutur asli bahasa Arab membuat mahasiswa sulit memperoleh keterampilan bahasa dan dialek alami seperti bahasa Arab⁹. Bahkan, penutur asli bahasa Arab pun pernah mengungkapkan bahwasanya mempelajari bahasa Arab membutuhkan keseriusan dan waktu yang tidak lama. Penutur asli akan sangat bermanfaat dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan mahasiswa untuk berbicara dan memahami bahasa Arab secara akurat.

Ada beberapa dialek bahasa Arab, dan bahasa Arab yang diajarkan di Indonesia biasanya didasarkan pada dialek standar atau *fusha*. Namun, penutur asli dari lokasi tertentu mungkin berbicara dengan dialek yang berbeda, yang dapat membingungkan mahasiswa dan mempersulit pemahaman dan komunikasi yang tepat.

Kemungkinan untuk berkomunikasi dengan penutur asli terbatas, demikian pula kemungkinan untuk berinteraksi dengan penutur asli dan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran penutur lokal sangat penting saat

⁹ Hamdan, H. (2020). *Metode Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Dayah Darul Mukhlisin Takengon Aceh Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)hal-87.

belajar bahasa Arab di Indonesia untuk membantu mahasiswa memahami dan memahami bahasa tersebut. Ketiadaan penutur asli dapat berdampak pada kualitas pengajaran bahasa Arab dan kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab. Akibatnya, sangat penting bagi lembaga pendidikan dan guru bahasa Arab di Indonesia untuk memastikan kehadiran penutur asli saat mengajar bahasa Arab.

Ketika mahasiswa telah menguasai empat kemampuan bahasa secara lisan dan tulisan, mereka telah berhasil mempelajari bahasa Arab. Mendengar (*mahārat al istima'*), berbicara (*mahārat al Kalām*), membaca (*mahārat al qiro,'ah*), dan menulis (*mahārat al kitabah*) adalah empat pokok dalam berbahasa¹⁰.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, *mahārat al- Kalām* termasuk keterampilan pokok yang harus dikuasai mahasiswa dan merupakan salah satu tujuan akhir pembelajaran bahasa Asing¹¹. Vallet dalam Fathi Ali Yunus mengatakan bahwa sejak lebih dari 22 tahunan yang lalu, di antara faktor yang mendorong mahasiswa untuk mempelajari bahasa Asing adalah agar bisa berkomunikasi dengan penutur bahasa yang dipelajarinya termasuk komunikasi lisan¹².

¹⁰ M. S. Hijriyah, U., Basyar, S., Koderi, K., Erlina, E., Aridan, M., & Hidayatullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Mahārat Al Istimā' kelas 8 Smp.," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5. (2022).

¹¹ Nur, Hastang. "Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 20.2 (2017): 177-187.

¹² S. Utami, "Pengaruh Kemampuan Berbicara Mahasiswa Melalui Pendekatan Komunikatif Dengan Metode Simulasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.," *Likhitaprajna*, 18, No. (2), (2016): 58-66.

Pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan yang telah diadopsi di banyak jenis satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, dalam kegiatannya memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari komponen *mahārat* secara fungsional dan proporsional. Hal ini karena bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai bahasa reseptif tetapi juga sebagai bahasa produksi atau bahasa ekspresif. Reseptif adalah media untuk memahami apa yang diterima melalui berita, teks, bacaan, dan dialog. Memahami orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan bersifat produktif (ekspresif)¹³. Selain itu, pengetahuan keterampilan bahasa Arab berfungsi sebagai landasan intelektual bagi semua profesional pengajaran bahasa Arab dalam merancang media pembelajaran dan cara belajar bahasa Arab yang efektif dan efisien.

Hal ini menjadikan pendidik percaya bahwa untuk membantu mahasiswa belajar bahasa Arab, mereka harus menggunakan taktik, metode, atau materi pembelajaran yang tepat. mahasiswa akan terstimulasi untuk merasa senang belajar dengan media yang menyenangkan jika digunakan media pembelajaran yang tepat, selain memudahkan mereka dalam belajar. Agar anak tidak mudah bosan saat kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pengajar dan mahasiswa untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran¹⁴. Pendidikan dituntut pada masa peradaban 5.0 ini untuk

¹³ F. A. (2003). Muhammad ‘Abd Al-Rauf Al-Syeikh. Yunus, *Al-Marja’fi Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Li Al-Ajanib*, Kairo: Maktabah., N.D.

¹⁴ A. B. Koderi, K., Aridan, M., & Muslim, “Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodāt Siswa Mts.,” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4, No. 2 November (2021): 265-278.

dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat¹⁵. Dunia saat ini berada di era teknologi atau digitalisasi. Setiap manusia, bahkan mahasiswa, memiliki kemampuan untuk memahami dunia di tangannya melalui *smartphone*. Pembelajaran bahasa Arab merasa perlu menggunakan teknologi dalam pembelajaran sebagai hasil dari evolusi tersebut¹⁶. mahasiswa misalnya dapat belajar bahasa Arab di perangkat Android pribadi mereka. Tentu saja dengan perangkat seluler mahasiswa dapat dengan mudah mengakses pelajaran bahasa Arab kapan saja dan dari mana saja.

Dengan android pembelajaran bahasa Arab dapat disajikan secara digital, dilengkapi audio maupun visual¹⁷. Tidak sedikit penelitian yang telah mengembangkan materi pembelajaran bahasa Arab berbasis Android dengan tema dan tujuan yang beragam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memproduksi media pembelajaran *mahārat Kalām* bersumberkan dari penutur asli dari berbagai negara dan lajiah yang berbeda yang dicakup dalam satu aplikasi bernama “*native speaker APK*”. Dalam hal ini, peneliti mengangkat judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Mahārah Al–Kalām Berbasis Aplikasi “Native Speaker” Di IAIN Curup*”.

¹⁵ F. DwiYama, ‘Pemasaran Pendidikan Menuju Era Revolusi Industri 5.0.’, *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), (2021), 24-34.

¹⁶ Z. Yahya, M., Maftuhati, M., Mustofa, A. H., & Arifa, “Online-Based Arabic Learning Management During The Covid-19 Pandemic Era: Plan, Implementation And Evaluation. *Al-Ta’rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 9(1), 85-98.” *Al-Ta’rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 9, No. (1) (2021): 85-98.

¹⁷ Koderi, K., Aridan, M., & Muslim, “Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodat Siswa Mts.”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti memfokuskan pada beberapa rumusan masalah , yaitu;

1. Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran Mahārah Al – Kalām Berbasis Aplikasi “Native Speaker” Di IAIN Curup?
2. Bagaimana efektivitas pengembangan media pembelajaran *maharah Kalām* Dengan *Native Speaker* di IAIN Curup ?

C. Tujuan dan Manfaat Pengembangan

1. Tujuan Dan Signifikasi Masalah

Dengan rumusan masalah di atas, tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi “*native speaker*” pada mahasiswa IAIN CURUP
- b. Untuk mengetahui efektivitas pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi “*native speaker*” pada mahasiswa IAIN CURUP

Penelitian pengembangan ini diperlukan dapat memberikan manfaat secara teoritis ataupun praktis. Manfaat dari penelitian ini ialah;

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap referensi keilmuan khususnya pengembangan media interaktif berbasis aplikasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk kajian peneliti lainnya.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada peneliti hingga pembaca, yakni sebagai berikut :

- a. Penelitian pengembangan ini dapat dimanfaatkan sebagai media yang mempermudah mahasiswa untuk memahami dan mendorong minat belajar dialek bahasa arab agar lebih baik dan fasih dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab
- b. Media pembelajaran dapat menjadi sarana pembelajaran ketika tidak terdapat internet serta ketika ingin mulai menunjang dialek berbahasa arab
- c. Menambah pengetahuan, wawasan, serta acuan yang dapat digunakan oleh peneliti yang akan melakukan penelitian komparatif.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Banyak sarjana telah melakukan studi pengembangan penggunaan media pembelajaran dalam bahasa Arab. Namun, penelitian tentang media pembelajaran yang ditujukan untuk peralihan dialek yang terjadi pada mahasiswa PBA di IAIN Curup. Sehingga, penulis yakin bahwa studi lebih lanjut diperlukan.

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh peneliti yang berbeda, namun pokok dan bahasan penelitiannya sama dengan yang akan penulis analisis, diantaranya sebagai berikut.

Pertama, penelitian dengan judul “Dialek Bahasa Arab Tinjauan Dialektologis” oleh Alif Cahya Setiyadi dari Alumni Institut Studi Islam Darussalam (ISID) Gontor Fakultas Tarbiyah (PBA)¹⁸. Penelitian ini mendalami

¹⁸ Alif Cahya Setiyadi, “Dialek Bahasa Arab Tinjauan Dialektologis,” *At-Ta'dib* 6, No. 1 (June 26, 2011), <https://doi.org/10.21111/At-Tadib.V6i1.552>.

Studi dialek menyelidiki perbedaan linguistik antar komunitas yang disebabkan oleh faktor geografis, temporal, sejarah, dan bahkan sosial. Perbedaan ini mengakibatkan adanya kekhasan bahasa tersendiri yang membedakannya dengan bahasa lain. Persamaan penelitian ini terletak pada kajian dialek yang sama – sama menjadi tujuan dari masing - masing peneliti. Sedangkan perbedaannya terletak pada kajian bahasa yang diteliti, karna peneliti lebih condong kepada dialek yang berbeda dari penutur bahasa aslinya.

Kedua, penelitian dengan judul “Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran *iSpring Suite* Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Morfologi Bahasa Arab”¹⁹ oleh Vera Fikrotin dan Siti Sulaikho dari Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa terhadap materi pembelajaran *Suite Ispring* di berbagai daerah. Persamaan penelitian ini yakni pada sistem media yang digunakan serta basis yang sama. Sedangkan perbedaannya terletak pada kajian yang diteliti, penelitian ini mengembangkan media berfokus pada morfologi shorof dalam bahasa arab.

Ketiga, penelitian dengan judul “Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint* dan Pemanfaatan Aplikasi Android untuk Guru Bahasa Arab”²⁰ oleh Nurhidayati, Imam Asrori, Mohammad Ahsanuddin, dan M. Wahib Dariyadi dari Universitas Negeri Malang. Penelitian ini Hal ini dikarenakan masih jarang nya

¹⁹ Fikrotin And Sulaikho, “Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Ispring Suite Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Morfologi Bahasa Arab.”

²⁰ Nurhidayati Nurhidayati Et Al., “Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab,” *Jurnal Karinov* 2, No. 3 (November 25, 2019): 181, <https://doi.org/10.17977/Um045v2i3p181-184>.

pengajar yang memanfaatkan komputer untuk memajukan pembelajaran, khususnya media pembelajaran berbasis powerpoint dengan aplikasi keagamaan. Persamaan dari penelitian ini terletak pada media pembelajaran serta basis yang digunakan, sedangkan perbedaannya terletak pada konsep kebahasaan yang diteliti cukup berbeda namun masih dalam satu lingkup yang sama.

E. Landasan Teori

1. Konsep Pengembangan

Sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berupaya meningkatkan fungsi, mutu, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada saat ini atau menghasilkan teknologi baru dengan menggunakan kaidah ilmiah dan dibuktikan dengan teori.²¹

Pengembangan juga merupakan rencana yang masuk akal dan metodis untuk memantapkan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dengan tetap memperhatikan potensi dan keterampilan siswa untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kemajuan pendidikan dan pelatihan dimanfaatkan untuk mengembangkan kapasitas teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai kebutuhan.

Lebih lanjut, penelitian pengembangan dapat dipahami sebagai langkah menuju penciptaan barang baru atau penyempurnaan produk yang ada saat ini yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam arti lain, pengembangan dapat merujuk pada

²¹ Abdul Majid, "Perencanaan Pembelajaran" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24.

produksi barang-barang baru serta pembaruan produk-produk lama. Pengembangan yang sedang dilakukan untuk membangun produk baru dengan menggunakan beberapa prinsip yang ada saat ini untuk memudahkan peneliti dan mahasiswa dalam menggunakannya.

Tahap penelitian yang disebut juga dengan pengembangan terdiri dari beberapa aspek antara lain meneliti temuan penelitian terhadap produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan produk, melakukan uji coba lapangan, serta mengevaluasi dan menyempurnakan hasil uji lapangan. Dalam pendekatan ini, produk yang dihasilkan mungkin dianggap baik atau dapat diterapkan pada tujuan penelitian.

Pada dasarnya, pengembangan mencakup dasar-dasar pengembangan yang dapat digunakan dalam produk, seperti kesesuaian konten dan materi, presentasi, kesesuaian bahasa, dan tampilan atau grafik. Jika diuraikan maka sebagai berikut²²:

- a. Kelayakan isi dan materi dapat dilihat dari kelengkapan materi, sinkronisasi pada temuan masalah, kecukupan materi, kemudahan akses, dan sesuai.
- b. Penyajian terdiri atas ide – ide yang baik, menarik, positif, kreatif, dan inovatif.
- c. Kecocokan bahasa yang sesuai dengan karakter tata bahasa umum dan mudah dipahami.

²² Meilan Arsanti, “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA,” *Jurnal Kredo* Vol.1, No. 2 (2018): Hlm. 71–90.

- d. Tampilan atau grafik yang bertujuan memperelok serta memperindah produk juga tidak mengesampingkan keorisinalan dan fungsional sebuah produk.

2. Media Pembelajaran

Media menjadi semakin penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seiring dengan perkembangannya. Media pembelajaran akan menghasilkan konsep-konsep ilmiah yang baik dan terorganisir, meningkatkan minat dan kemauan belajar siswa, serta membantu siswa mengatasi tantangan yang dihadapi sepanjang proses pembelajaran²³.

Istilah media berasal dari kata latin yang bermakna kan medium. Kata medium secara harafiah berarti "pertengahan, perantara, atau pengantar". Dalam bahasa Arab, kata media biasa diucapkan *wasail* (وسائل), yang berarti penghubung atau penyampai pesan kepada penerima. Para ahli mendefinisikan media sebagai “orang, materi, atau peristiwa yang menciptakan situasi di mana seseorang menerima sesuatu yang dipercayakan kepadanya oleh orang lain”, seperti informasi, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan sebagainya. Menurut Hamalik, media adalah alat atau saluran untuk berkomunikasi. Komunikasi yang dihasilkan akan meningkat berkat instrumen (media) yang digunakan dalam proses komunikasi²⁴.

²³ M. Sholeh, *Mengembangkan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi: Membuat Bahan Ajar Dengan Ispring, Membuat Soal Dengan Quiz Creator Dan Hot Potatoes*. (Yogyakarta: Akprind Press, 2018). 9.

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Depok: Rajawali Press, 2019). 57.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Jika dilihat dari pengertiannya secara harafiah media pembelajaran adalah orang, benda, dan segala sesuatu yang membantu siswa memperoleh informasi dan pengetahuan yang berharga dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat berbentuk perangkat keras maupun perangkat lunak seperti musik, video, grafik, gambar, dan lain-lain.

Dari pemahaman di atas tentunya media pembelajaran sangat penting dalam menunjang peran pada alat bantu pembelajaran, pembelajaran akan sulit mencapai tujuan jika media pembelajaran tidak ada.

Berikut beberapa manfaat yang ada pada media pembelajaran secara umum yakni:

- a. Membantu mengatasi keterbatasan jarak, waktu, dan daya indra
- b. Membantu memperjelas topik agar tidak terlalu bertele-tele.
- c. Menyelaraskan penyampaian materi untuk memperkecil kesenjangan pengetahuan antar siswa.
- d. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan membuatnya lebih mudah dipahami dan menarik.
- e. Memfasilitasi pembelajaran yang lebih beragam dan menarik

3. Ilmu Kalam

Para ahli bahasa dunia sepakat bahwa meskipun manusia belum bisa berkomunikasi, mereka bisa mendengar suara-suara di sekitar mereka. kemampuan

berbahasa berevolusi karena manusia meniru suara alam di sekitarnya, seperti harimau, burung, air terjun, angin, dan kilat.²⁵

Kemampuan berbicara hanyalah kemampuan untuk menghasilkan aliran sistem suara artikulasi untuk menyampaikan keinginan, persyaratan, sentimen, dan keinginan kepada orang lain²⁶. Kemampuan mengeluarkan bunyi atau kata artikulatoris untuk mengungkapkan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan disebut dengan berbicara²⁷. Berbicara juga merupakan jenis aktivitas manusia yang memanfaatkan aspek fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik, menjadikannya instrumen manusia yang paling penting untuk pengendalian manusia.

Model Pembelajaran *Al-Kalām* di antara model-model latihan percakapan itu ialah sebagai berikut :

- a. Tanya jawab
- b. Menghafalkan model monolog dan dialog
- c. Percakapan terpimpin
- d. Percakapan bebas

Kemampuan berbahasa yang paling signifikan adalah mempelajari *mahārah al – kalām* dalam bahasa Arab. Intinya, *mahārah al – kalām* adalah kemampuan menggunakan bahasa yang paling cangguh; Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengkomunikasikan pikiran dan perasaan dengan

²⁵ يوسف الخليفة أبو بكر, أصوات القرآن, كيف نتعلمها ونعلمها (خوروطوم: مكتبة الفكر الإسلامي, ١٩٧٣)

²⁶ Mursida, M. Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah Awaliyah Muhammadiyah Kinali Kecamatan Kuantan. *Suara Guru*, 3(4), 795-804.

²⁷ Utami, “Pengaruh Kemampuan Berbicara Mahasiswa Melalui Pendekatan Komunikatif Dengan Metode Simulasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.”

menggunakan kata dan ungkapan yang tepat, ditinjau dari sistem tata bahasa dan tata bunyi²⁸. Tujuan secara keseluruhan adalah mampu berbicara secara vokal dan spontan dalam bahasa yang dipelajari. Pendekatan bahasa ini memungkinkan siswa untuk berlatih menggunakan bahasa Arab. Salah satu keterampilan linguistik yang harus dipelajari siswa adalah berbicara (*mahārah al – kalām*). Namun, kemampuan ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Keterampilan berbicara bahasa Arab dapat berkisar dari tingkat pemula hingga menengah, tergantung pada seberapa baik seseorang memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi komunikasi. Pemula mungkin memiliki pemahaman dasar tentang kata-kata populer, kemampuan membuat kalimat pendek, dan berkomunikasi dalam keadaan biasa.

Ketika tingkat kemahiran seseorang meningkat, dia dapat belajar berbicara lebih lancar, mengomunikasikan pemikiran yang lebih kompleks, dan berpartisipasi dalam percakapan formal atau debat intelektual. Penguasaan tata bahasa formal (*fusha*) serta kemampuan beradaptasi dengan beragam aksen dan dialek yang digunakan dalam berbagai situasi sosial biasanya diperlukan untuk kemahiran berbicara bahasa Arab.

Latihan yang konsisten dalam berbicara, mendengarkan, dan membaca diperlukan untuk memperoleh keterampilan berbicara bahasa Arab tingkat tinggi. Kelas bahasa latihan berbicara dengan penutur asli, dan paparan terhadap berbagai

²⁸ N. Syamaun, “Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.,” *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 4, No. (2), (2016): 343-359.

sumber bahasa Arab, seperti literatur, media, dan materi pendidikan, semuanya dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara.

Materi belajar *online* dan aplikasi bahasa juga dapat membantu melatih dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab. Selain itu, memiliki kepercayaan diri untuk terlibat dalam percakapan rutin dan berpartisipasi dalam situasi berbahasa Arab akan mempercepat perkembangan kemampuan berbicara seseorang.

4. *Native Speaker*

Teori mengenai penutur asli muncul dari tradisi linguistik strukturalisme dan sosiolinguistik yang menekankan pentingnya lingkungan kelahiran seseorang dalam pengembangan kompetensi berbahasa. Ahli bahasa seperti Noam Chomsky, penemu teori generatif, percaya bahwa anak-anak mempelajari bahasa ibu mereka secara otomatis dan organik melalui proses pembelajaran yang diatur oleh struktur intrinsik di otak manusia. Menurut Chomsky²⁹, keterampilan ini unik bagi penutur asli dan sulit dipahami sepenuhnya oleh pembelajar bahasa dewasa.

Meskipun membaca dan mendengarkan adalah dua keterampilan reseptif dalam penguasaan dan penggunaan bahasa, menulis dan berbicara adalah dua keterampilan produktif yang harus dihubungkan dalam pengembangan komunikasi yang efektif. Berbicara tampaknya merupakan kemampuan makro bahasa yang paling penting yang diperlukan untuk komunikasi³⁰.

²⁹ Charles A. Ferguson, 'Diglossia', *Word*, 15.2 (1959), 328 <<https://doi.org/10.1080/00437956.1959.11659702>>.

³⁰ Mulyati, Yeti. "Hakikat Keterampilan Berbahasa." *Jakarta: PDF Ut. Ac. Id Hal 1* (2014).

Pakar linguistik seperti John Gumperz dan Erving Goffman telah memperluas konsep aksen sebagai alat komunikasi yang mewakili identitas dan kekompakan dalam kelompok sosial³¹. Gumperz menyelidiki gagasan "etnosentrisme komunikatif" dan menunjukkan bahwa aksen lebih dari sekadar perbedaan leksikal atau fonologis, tetapi juga tentang norma komunikatif dan interpretasi budaya penggunaan bahasa. Aksen bukan hanya suatu sistem struktural, tetapi juga suatu teknik pembentukan dan transmisi identitas sosial. Teori dialek menekankan hubungan rumit antara bahasa, identitas sosial, dan struktur masyarakat dengan cara ini, membantu kita memahami bagaimana bahasa mencerminkan dan mengubah realitas sosial.

Kompetensi tata bahasa ini memungkinkan penutur untuk menggunakan dan memahami struktur bahasa secara efektif dan tanpa ragu-ragu, sehingga menambah kefasihan dan, sebagai hasilnya, kepercayaan diri dalam berbicara³².

5. Aplikasi Berbasis *Smartphone*

KBBI mendefinisikan aplikasi sebagai “implementasi rancangan suatu sistem yang mengolah data dengan menggunakan aturan atau batasan tertentu dalam pemrograman”³³. Sedangkan yang menurut istilah adalah program yang dimaksudkan untuk dimanfaatkan dan diakses dalam rangka menjalankan aktivitas

³¹ Mary Ann Farquhar, 'On Communicative Competence', *Asian Studies Review*, 15.3 (1992), 1–2 <<https://doi.org/10.1080/10357823.1992.9755373>>.

³² Boonkit, Kamonpan. "Enhancing The Development Of Speaking Skills For Non-Native Speakers Of English." *Procedia-Social And Behavioral Sciences* 2.2 (2010): 1305-1309.

³³ Mulyani, Sri. *Metode Analisis Dan Perancangan Sistem*. Abdi Sistematika, 2017.

pengguna layanan aplikasi, yang merupakan tujuan yang dimaksudkan oleh pengembang.

Aplikasi menurut kamus komputer eksekutif adalah sebuah program pemecah masalah yang diakses salah satu teknisi aplikasi yang berpengalaman pada kompetensi yang diinginkan dan diharapkan³⁴. Sejak ditemukannya ponsel pertama, ponsel telah menjadi salah satu gadget sampingan pemiliknya. Karena pabrikan memiliki dan mengembangkan gadget ini, gadget ini sering disebut sebagai perangkat terbatas. Alasan utama untuk membangun sistem ini adalah kebutuhan pabrikan akan sistem operasi berpemilik. Hal ini berarti bahwa pembuat telepon seluler sering kali menggunakan perangkat keras yang sepenuhnya dibuat sendiri, atau paling tidak perangkat keras yang dirancang khusus untuk mengoperasikan teknologi telepon seluler.

Akibat dari konfigurasi ini, tidak ada paket perangkat lunak siap pakai yang tersedia untuk umum yang diharapkan dapat berinteraksi secara optimal dengan perangkat keras mereka. Karena produsen menjaga rahasia dagang perangkat keras produsen. Dalam banyak kasus, perangkat ini sepenuhnya dan hanya dikontrol oleh perangkat lunak tertutup. Kelemahan dari metode ini adalah setiap orang yang ingin membuat aplikasi ponsel harus memahami lingkungan pengembangan di mana program akan dijalankan. Solusinya adalah dengan membeli alat pengembangan yang mahal langsung dari produsennya. Ini secara efektif mengisolasi banyak pengembang "homebrew"³⁵.

³⁴ Ahmadi, Farid, And Hamidulloh Ibda. *Konsep Dan Aplikasi Literasi Baru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*. CV. Pilar Nusantara, 2019.

³⁵ Bill Phillips Kristin Marsicano, *Android Programming The Big Nerd Ranch Guide*, 1 Ed. (Atlanta: Big Nerd Ranch, 2015). 2.

Telepon pintar juga dikenal sebagai *Smartphone*, adalah perangkat elektronik jenis telepon seluler dengan kemampuan dan pengoperasian yang mirip dengan komputer; sebenarnya, beberapa fitur yang tidak tersedia di komputer dapat ditangani pada *software* ini. Ponsel pintar adalah ponsel yang dilengkapi fitur-fitur canggih seperti email, internet, jejaring sosial, pembaca *ebook*, dan kemampuan untuk digunakan sebagai media mengetik.

Dengan fasilitas yang sedemikian canggihnya, *smartphone* mampu menyaingi kinerja komputer bahkan bisa disebut dengan mini komputer. Dalam pengembangan sistem operasi dan aplikasi mengacu ke 4 prinsip dasar yang diantaranya³⁶:

a. Terbuka

Android dimaksudkan untuk menjadi platform terbuka. Suatu aplikasi dapat memperoleh dan menggunakan fungsi utama ponsel, seperti melakukan panggilan telepon, mengirim pesan teks, mengakses kamera, memutar musik, membuka peta, dan sebagainya. Dengan otonomi ini, pengembang memiliki peluang terbesar untuk merancang aplikasi terbaik.

b. Mendobrak Batasan pada aplikasi

Beberapa tantangan yang muncul selama pengembangan aplikasi dapat diatasi dengan Android, sehingga memungkinkan terciptanya aplikasi yang menarik dan bermanfaat. Pengembangan berdasarkan penggabungan informasi dari

³⁶ Arif Akbar Huda, *Live Coding ! 9 Aplikasi Android Buat Sendiri* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013). 3.

beberapa website dan data individu dari ponsel, misalnya. Semua Aplikasi dibuat sama

Tidak ada perbedaan antara aplikasi ponsel dan aplikasi pihak ketiga. Semua aplikasi yang dihasilkan dapat digunakan dan memiliki akses yang setara dan setara ke ponsel. Pemilik ponsel dapat mempersonalisasikan ponselnya agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya.

c. Pengembangan aplikasi yang cepat dan mudah

Android dapat mengakses berbagai pilihan alat atau *tools*, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan aplikasi dengan beberapa menu dan pilihan. Sistem operasi Android memberikan bantuan kerangka kerja yang luas selama pengembangan aplikasi ini. Editor *Eclipse* dan Android SDK adalah kerangka kerja yang populer, sedangkan Java adalah bahasa pemrograman asli.

6. Ispring Suite 10

Ispring merupakan alat untuk membuat media pembelajaran berupa presentasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Ini menampilkan berbagai macam komponen media seperti audio, visual, dan audiovisual, serta berbagai bentuk penilaian yang dapat diubah³⁷.

Ispring dapat mengonversi file PowerPoint (PPT) menjadi versi flash yang lebih menarik yang dapat digunakan pengguna secara langsung atau dioptimalkan untuk *e-learning*. Hal ini meningkatkan presentasi PowerPoint yang telah ditingkatkan dengan integrasi fungsi Ispring. Berdasarkan informasi di atas dapat

³⁷ *Power Point Android*. 64.

disimpulkan bahwa Ispring merupakan salah satu alat untuk menghasilkan media berupa presentasi. Ispring juga memiliki kemampuan untuk mengkonversi presentasi PowerPoint ke file HTML.

Ispring Suite 10 adalah program tambahan yang meningkatkan kinerja *Microsoft Office Power Point*. Ispring Suite 10 dapat mengubah/mengkonversi bentuk presentasi sebelumnya (PPT/PPS) menjadi SWF (*Shockwave Flash*). Hasil produksi media Ispring Suite 10 dapat diterjemahkan ke dalam format video flash, powerpoint, HTML5, dan MP4, atau bahkan digunakan sebagai media berbasis *mobile*³⁸. Karena Ispring Suite 10 merupakan *add-in Power Point*, instalasinya menggabungkan Microsoft Power Point dan Microsoft Word karena memanfaatkan PowerPoint saja tidak cukup. *Software Ispring Suite 10* banyak digunakan di berbagai bidang, antara lain pendidikan sebagai media pembelajaran, pemasaran, bisnis, dan segala hal yang berhubungan dengan presentasi. Hal ini dikarenakan proses pembuatannya yang sederhana namun dapat menghasilkan karya yang lebih inovatif dan menarik. Teknologi ini dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk menghasilkan lingkungan belajar yang lebih menarik dan terkini³⁹.

Ispring Suite adalah solusi kreatif berbasis Microsoft PowerPoint atau sekelompok *Add-In Microsoft PowerPoint* yang dapat digunakan untuk membangun kelas elektronik atau komputer berbasis slide (kursus *e-learning*) di bidang pendidikan. Ispring memungkinkan instruktur dan asisten instruksional

³⁸ Pritakinanthi, "Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Ispring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang," *UNNES*, 2017, 12.

³⁹ *Mengembangkan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi: Membuat Bahan Ajar Dengan Ispring, Membuat Soal Dengan Quiz Creator Dan Hot Potatoes*. 24.

untuk membuat multimedia pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti narasi audio dan video, kuis, interaksi multimedia, simulasi percakapan, dan rekaman layar. Guru dapat menggunakan Ispring Suite untuk mengubah presentasi Microsoft PowerPoint menjadi konten *E-learning* berkualitas tinggi dalam format flash dan HTML5 tanpa memengaruhi aspek apa pun dari presentasi Microsoft PowerPoint, seperti transisi dinamis, foto, dan video⁴⁰.

7. *Website 2 Apk Builde*

Website apk Creator 2 adalah aplikasi Windows yang memudahkan untuk mengubah data web menjadi file apk. Alat ini mengubah format file yang sebelumnya berbasis web (.html) menjadi format aplikasi Android (.apk) dengan cara yang mudah. Dengan mengonversinya ke format apk, file ini dapat dijalankan di berbagai media, termasuk tablet, ponsel, dan lainnya.

Caranya cukup sederhana yakni setelah file yang diperlukan sudah berbentuk file web, maka pengguna dapat membuat suatu aplikasi yang dapat digunakan pada telepon genggam dan *smartphone* dengan berbagai penyesuaian baik dari proses berjalannya program maupun bentuk fisik dari aplikasi tersebut⁴¹.

Website 2 Apk Builder adalah alat berbasis komputer yang memungkinkan Anda mengembangkan aplikasi menggunakan apk atau ekstensi Android yang menggabungkan situs web dan/atau blog HTML Anda sendiri⁴². Setelah aplikasi

⁴⁰ Mimin Ninawati, Feli Cianda Adrin Burhendi, Dan Wulandari Wulandari, "Pengembangan E-Modul Berbasis Software Ispring Suite 9," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, No. 1 (1 Maret 2021): 47–54, <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i1.830>.

⁴¹ Yohanes Leo Aggia Dasaputri, "Geme Edukasi Pengenalan Peta Buta Benua Asia Berbasis Android," *Information Sistem Depeloment* 2, No. 2 (T.T.): 33.

⁴² Elmi Royani, Mukhtar Haris, Dan Saprizal Hadisaputra, "Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Website 2 Apk Builder Pada Materi Larutan Asam Basa,"

dibuat, pengguna dapat menginstalnya pada *smartphone* atau tablet Android, dan selanjutnya dapat dipublikasikan di *Playstore* jika pengguna merupakan pengembang *Playstore* yang terdaftar. Membuat situs web atau blog tersedia dalam bentuk apk dapat sangat membantu pertumbuhan karya pengguna.

F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

Beberapa asumsi sangat berpengaruh untuk menunjang faktor pendukung dalam sebuah penelitian. Adapun asumsi – asumsi dalam penelitian ini yakni :

1. Media pembelajaran yang diajukan berbentuk aplikasi non-internet (offline) sehingga bisa diakses dimanapun dan kapan pun.
2. Membantu pelajar dalam menekankan *lahjah Arabi* yang lebih natural dalam berbahasa Arab.
3. Memberikan pengetahuan serta pengalaman menggunakan media yang menarik serta tidak membosankan.
4. Dapat menunjang kemampuan berbahasa pelajar dengan metode istima'.
5. Membantu pendidik dalam mengajarkan materi bahasa Arab dengan suara penutur yang ada dalam aplikasi.

Sedangkan keterbatasan yang terdapat dalam aplikasi yang peneliti ajukan yakni sebagai berikut :

1. Materi media yang terbatas sesuai dengan kurikulum yang tertera secara umum.
2. Dalam tahap implementasi, waktu yang dibutuhkan terbatas.

3. Pengujian untuk uji pretest dan posttes bersifat subjektif dan tidak terdapat soal khusus.

G. Sistematika pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penelitian serta memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta *justifikasi* atau alasannya, jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema proposal tesis

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pemetaan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah, yaitu; Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran Maharah Al – Kalām Berbasis Aplikasi “Native Speaker” Di IAIN Curup dan Bagaimana efektivitas pengembangan media pembelajaran maharah Kalām Dengan *Native Speaker* di IAIN Curup.

BAB IV PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi untuk peneliti selanjutnya. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Mahārah Al – Kalām Berbasis Aplikasi “Native Speaker” Di IAIN Curup?

a. Analisis Problematika Mahasiswa

Pada tahap ini peneliti mencari tahu masalah yang terdapat pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab di IAIN Curup. Analisis dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. banyak terdapat kekurangan saat mahasiswa berbicara bahasa Arab antara lain seperti bahasa yang digunakan adalah bahasa campuran, logat berbahasa Arab yang masih terbawa logat kedaerahan, dan kekurangan penutur asli untuk patokan berbahasa yang benar. Dengan demikian, adapun problematika yang terdapat pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab di IAIN Curup adalah sebagai berikut:

Pertama, latar belakang mahasiswa yang berbeda – beda dan bukan dari model sekolah yang sama. *Kedua*, kebanyakan mahasiswa belum bisa berbicara bahasa Arab secara baik dan fasih sehingga pembelajaran istima’ wal kalam ini tidak maksimal. *Ketiga*, tidak adanya penutur asli untuk menunjang mata kuliah istima’ wal kalam. *Keempat*, materi yang digunakan dalam pembelajaran berbahasa Arab atau kalam berasal dari media internet namun materi yang ditayangkan tidak sama dengan materi di dalam RPS yang tertera untuk mahasiswa

Hasil angket menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan yang diberikan kepada siswa dinyatakan lolos dalam uji validasi dengan mendapati nilai r hitung di atas r tabel dengan nilai 0,329 didasarkan pedoman r hitung sesuai dengan jumlah responden sebanyak 36 mahasiswa. Dari 12 pernyataan terhadap kebutuhan pengembangan bahan ajar, 8 pernyataan mendapatkan hasil validasi tinggi. Sedangkan 4 pernyataan mendapatkan hasil validasi sedang.

b. Desain Pengembangan Bahan Ajar Digital Bahasa Arab.

Adapun desain pengembangan bahan ajar digital bahasa Arab ini dengan menyesuaikan dengan rancangan pembelajaran semester (RPS) dan berdasarkan teori Mahārah Al – Kalām yang telah disesuaikan dalam bentuk CPMK dan CPPS. Rancangan materi disusun beberapa komponen yaitu tema-tema yang akan dijadikan bahan ajar, empat keterampilan berbahasa, soal, desain aplikasi media ajar digital. Setelah melakukan perancangan tersebut peneliti baru membuat dan mendesain materi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat kemudian akan dijadikan bahan ajar digital bahasa Arab.

Media ajar digital bahasa Arab yang dibuat peneliti berbasis teori Mahārah Al – Kalām yang di isi langsung oleh penutur asli dan terpercaya sebagai inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab dan untuk memberikan angin segar bagi dosen dalam menyampaikan materi bahasa Arab. Media ajar digital ini terdiri dari dua sub materi dari aspek monolog dan dialog yang dirancang untuk membantu mahasiswa menguasai keterampilan bahasa Arab.

Desain Aplikasi “Native Speaker” terbagi atas beberapa bagian yaitu bentuk fisik berbentuk aplikasi berbasis android dan link, materi berdasarkan dari 2 bab pembahasan, bagian terdiri *cover*, pendahuluan, petunjuk penggunaan, penyajian materi, dan fungsi Sebagai variasi bahan ajar mandiri baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Bahan ajar digital bahasa Arab juga telah divalidasi oleh ahli materi, guru, dan ahli media yang ketiga-tiganya menyatakan desain daripada bahan ajar digital ini layak untuk di uji cobakan.

c. Tahap Pengembangan

Desain Aplikasi “Native Speaker” sudah melalui tahap uji validasi ke tiga validator ahli yaitu validasi materi dari dosen UIN Sunan Kalijaga dan Dosen IAIN Curup, serta validator media dari staf ahli laboratorium UIN Sunan kalijaga dengan hasil sebagai berikut:

- a. Hasil penilaian oleh ahli materi diperoleh rata-rata secara keseluruhan sebesar 5,00 dikategori baik dengan pedoman ($X > 4,21$).
- b. Hasil penilaian oleh dosen diperoleh rata-rata secara keseluruhan sebesar 4,00 dikategori baik dengan pedoman ($3,40 < X \leq 4,21$).
- c. Hasil penilaian oleh ahli media diperoleh rata-rata secara keseluruhan sebesar 4,76 dikategori sangat baik dengan pedoman ($X > 4,21$).

Dengan demikian Pengembangan Media Pembelajaran Mahārah Al – Kalām Berbasis Aplikasi “Native Speaker” Di IAIN Curup sudah relevan dengan kebutuhan dan problematika mahasiswa dan layak di uji cobakan.

d. Tahap implementasi

Peneliti menguji produk dengan memberikan uji coba kepada 36 mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab pada tanggal 20 Oktober 2023. Saat mengimplementasikan uji coba, materi ajar digital diuji menggunakan laptop dan komputer yang sudah disiapkan di dalam kelas. Implementasi dilakukan di kelas yang berbeda dengan tindakan yang seragam, sehingga tidak ada perbedaan dalam penyajian media ajar.

e. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi berfokus pada tahap hasil pengembangan yang melewati beberapa perbaikan. Pada uji materi mendapati satu kali revisi pada isi materi agar materi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang diuji cobakan, selanjutnya mendapati revisi pada tahap desain sebanyak tiga kali dengan kategori perbaikan *layout* aplikasi, *background*, serta alur aplikasi.

2. Efektivitas Bahan Ajar Digital Bahasa Arab

Berdasarkan hasil analisis uji paired sampel t test rata-rata nilai pretest dan posttest membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar digital bahasa Arab berbasis teori tentang Mahārah Al – Kalām untuk mahasiswa semester satu sampai lima diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan bahasa Arab mahasiswa sebelum menggunakan bahan ajar digital bahasa Arab dan setelah menggunakan bahan ajar digital bahasa Arab.

Berdasarkan hasil yang didapat dari uji pretest dan posttest maka menyatakan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, terdapat keefektifitasan dalam media ajar mahārah al – kalām berbasis aplikasi “native speaker” dari sebelum dan setelah penggunaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam tesis ini, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya adalah:

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan bahan ajar digital bahasa Arab ini bisa adaptif dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Sehingga media ajar digital bahasa Arab dapat terus di update dan dipelajari melalui media apapun.

Peneliti merasa populasi dan sampel dalam penelitian terlalu sempit sehingga bahan ajar digital bahasa Arab yang sudah baik di PBA IAIN Curup belum tentu sesuai dengan universitas lain karena adanya perbedaan karakter baik dari dosen maupun peserta didik. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memperhatikan kebutuhan dan populasi serta sampel yang diambil dapat lebih luas. Serta dapat menentukan alat ukur yang lebih tepat kepada responden.

Penelitian dan pengembangan dalam menyusun bahan ajar digital sangat dibutuhkan keahlian lebih seperti desain, *coding*, dan lain-lain. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan agar sebelum mengembangkan bahan ajar digital pelatihan desain sehingga bahan ajar digital yang dihasilkan dapat sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, 2013
- Al Azka, Hanna Haristah, Rina Dwi Setyawati, And Irkham Ulil Albab, 'Pengembangan Modul Pembelajaran', *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1.5 (2019), 224–36 <<https://doi.org/10.26877/Imajiner.V1i5.4473>>
- Creswell, J. David, Laura E. Pacilio, Emily K. Lindsay, And Kirk Warren Brown, 'Brief Mindfulness Meditation Training Alters Psychological And Neuroendocrine Responses To Social Evaluative Stress', *Psychoneuroendocrinology*, 44 (2014), 1–12 <<https://doi.org/10.1016/j.psyneuen.2014.02.007>>
- Dewi, Anita Volintia, And Endang Mulyatiningsih, 'Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan Pendidikan Kewirausahaan Dan Keterampilan Kejuruan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3.2 (2013) <<https://doi.org/10.21831/jpv.V3i2.1599>>
- Dwiyama, F., 'Pemasaran Pendidikan Menuju Era Revolusi Industri 5.0.', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), (2021), 24-34.
- Embretson, Susan E., 'A Cognitive Design System Approach To Generating Valid Tests: Application To Abstract Reasoning.', *Psychological Methods*, 3.3 (1998), 380–96 <<https://doi.org/10.1037/1082-989x.3.3.380>>
- Farquhar, Mary Ann, 'On Communicative Competence', *Asian Studies Review*, 15.3 (1992), 1–2 <<https://doi.org/10.1080/10357823.1992.9755373>>
- Ferguson, Charles A., 'Diglossia', *Word*, 15.2 (1959), 328

<<https://doi.org/10.1080/00437956.1959.11659702>>

Fikrotin, Vera, And Siti Sulaikho, 'Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Ispring Suite Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Morfologi Bahasa Arab', *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 5.2 (2021)

<<https://doi.org/10.15575/jpba.v5i2.13587>>

Hamzah, Amir, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif* (Cv Literasi Nusantara Abadi, 2021)

Hijriyah, U., Basyar, S., Koderi, K., Erlina, E., Aridan, M., & Hidayatullah, M. S., 'Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Mahārat Al Istimā' kelas 8 Smp.', *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5. (2022)

I Nyoman; Pudjawan Teguh Tegeh, I Made; Jampel, "Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model Addie," *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2015

Junaidi, Junaidi, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3.1 (2019), 45–56 <<https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>>

Koderi, K., Aridan, M., & Muslim, A. B., 'Pengembangan Mobile Learning Untuk Penguasaan Mufrodat Siswa Mts.', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4.2 November (2021), 265-278.

- Najmi, Nurul, Mai Suriani, Mira Mauliza Rahmi, Dini Islama, And Muhammad Arif Nasution, 'The Role Of Coastal Communities On Coral Reef Management In Area Of Eastern Coastal Water Conservation Weh Island', *Jurnal Perikanan Tropis*, 7.1 (2020), 73 <<https://doi.org/10.35308/jpt.v7i1.1884>>
- Nurhidayati, Nurhidayati, Imam Asrori, Mohammad Ahsanuddin, And M. Wahib Dariyadi, 'Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab', *Jurnal Karinov*, 2.3 (2019), 181 <<https://doi.org/10.17977/um045v2i3p181-184>>
- Punaji, Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Jakarta: Prenamedia Group* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013)
- Putra, Nusa, *Research & Development Penelitian Dan Pengembangan : Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Rahmat Arofah, Hari Cahyadi, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model', *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3.1 (2019), 1–2
- Rahmawati And Febriani, 'Investigating The Problems Of Learning Arabic For Islamic Universities In The Era Of Covid-19 Pandemic', *International Journal Of Language Education*, V5 N4 P324 (2021)
- Rahmawati, Novi, 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Maharah Istima' Bahasa Arab', *Iq (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2.02 (1970), 217–31 <<https://doi.org/10.37542/iq.v2i02.34>>
- Ronaldy Aji Saputra, Mochammad, *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbasis Web* (Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021)

- Saputra, Aldi, Syafruddin Wahid, And Ismaniar Ismaniar, 'Strategi Pembelajaran Instruktur Menurut Warga Belajar Pada Pelatihan Menyulam', *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (Pls)*, 6.1 (2018), 9
<<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.V1i1.9001>>
- Setiyadi, Alif Cahya, 'Dialek Bahasa Arab Tinjauan Dialektologis', *At-Ta'dib*, 6.1 (2011) <<https://doi.org/10.21111/at-tadib.V6i1.552>>
- Siregar, Zulli Umri, And Arif Rahman Nurhakim, 'Implementasi Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 2.2 (2018), 133–40
<<https://doi.org/10.15575/jpba.V2i2.9550>>
- Sudarti, Dwi Okti, 'Kajian Teori Behavioristik Stimulus Dan Respon Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 16.2 (2019), 55–72
<<https://ejournal.unisnu.ac.id/jpit/article/view/1173>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta Cv, 2016)
- Supangat, Andi, *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensif, Dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2017)
- Syamaun, N., 'Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.', *لساننا (Lisanuna): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 4.(2), (2016), 343-359.
- Syamsul Hadi, Dkk, 'Perubahan Fonologis Kata-Kata Serapan Dari Bahasa Arab

Dalam Bahasa Indonesia', *Humaniora*, 15.2 (2003), 121–32

Tegeh, I Made; Jampel, I Nyoman; Pudjawan Teguh, 'Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model Addie', *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2015, 24–29

Utami, S., 'Pengaruh Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Pendekatan Komunikatif Dengan Metode Simulasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.', *Likhitaprajna*, 18.(2), (2016), 58-66.

Yahya, M., Maftuhati, M., Mustofa, A. H., & Arifa, Z., 'Online-Based Arabic Learning Management During The Covid-19 Pandemic Era: Plan, Implementation And Evaluation. Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Palangka Raya, 9(1), 85-98.', *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Palangka Raya*, 9.(1) (2021), 85-98.

Yunus, F. A. (2003). Muhammad 'Abd Al-Rauf Al-Syeikh., *Al-Marja' fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Al-Ajanib*, Kairo: Maktabah.

عبدالله فتاح البرر كوي, فُصحى وُلُهجتها, (١) ed. القاهرة: دار الكتب, ١٩٨٤,
يوسف الخليفة أبوبكر, أصوات القرآن, كيف نَتعلمها ونعلمها (خوروطوم: مكتبة الفكر الإسلامي, ١٩٧٣)